

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan kota dan aktivitas manusia, maka terjadi suatu perubahan dalam lingkup kehidupan. Perubahan tersebut ditandai dengan bertambahnya jumlah penduduk, kepemilikan kendaraan, pendapatan, dan tenaga kerja. Sejalan dengan itu, maka permintaan akan transportasi juga akan meningkat, sehingga perlu upaya peningkatan sarana dan prasarana transportasi di masa mendatang. Transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi suatu daerah termasuk Cibinong raya.

Pada Ruas Jalan Sukahati memiliki tata guna lahan yang berupa pertokoan dan pemukiman. Ruas Jalan Sukahati yang peneliti kaji merupakan jalan kolektor primer dengan status jalan Provinsi yang memiliki tipe jalan 2/2 UD dengan panjang jalan 700 m. Pada Jalan Sukahati tersebut banyak pengguna sepeda motor digunakan untuk menyimpan kendaraannya di bahu jalan atau sekedar parkir sebentar untuk kendaraan ojek online yang sedang menunggu pelanggan nya datang sehingga menyebabkan pejalan kaki harus berjalan dekat dengan badan jalan dan dapat menimbulkan bahaya bagi pejalan kaki dikarenakan belum tersedianya fasilitas pejalan kaki yang memadai.

Dengan kondisi yang mengharuskan para pejalan kaki untuk bersinggungan langsung dengan kendaraan di jalan, hal tersebut dapat potensi untuk menimbulkan konflik yang akan mempengaruhi keselamatan pengguna jalan baik itu dari pihak pejalan kaki ataupun pihak pengendara yang akan mempengaruhi kelancaran arus lalu lintas. Di Jalan raya Sukahati tersebut para pejalan kaki kurang mendapatkan perhatian dalam kaitannya dengan transportasi dari pihak pemerintah. Hal tersebut karena tidak tersedianya fasilitas penunjang bagi para pejalan kaki untuk itu perlu adanya penyediaan fasilitas yang tepat serta memadai bagi pejalan kaki. Pejalan kaki juga merupakan salah satu kegiatan yang harus mendapatkan fasilitas memenuhi aspek dari segi

keselamatan dan kenyamanan untuk pejalan kaki itu sendiri. Dengan adanya fasilitas pejalan kaki akan tercipta suatu kondisi yang aman, nyaman, cepat, ekonomis dan terbebas dari gangguan pemakai jalan lainnya seperti arus lalu lintas kendaraan.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan pejalan kaki di Jalan Raya Sukahati diantara nya sebagai berikut:

1. Adanya paduan secara langsung antara pejalan kaki dengan arus lalu lintas kendaraan bermotor di ruas Jalan Raya Sukahati
2. Tidak tersedia fasilitas sarana pejalan kaki sehingga para pejalan kaki menyusuri di badan jalan dan menyeberang di sembarang tempat pada dengan kondisi pejalan kaki dan arus kendaraan yang cukup ramai.
3. Tingginya volume pejalan kaki di kawasan pasar tersebut namun tidak di imbangi dengan adanya fasilitas pejalan kaki di Ruas Jalan Raya Sukahati tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat ditarik suatu perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kondisi eksisting pejalan kaki saat ini
2. Bagaimana hasil analisis untuk rekomendasi kebutuhan fasilitas pejalan kaki menyusuri dan menyeberang di Ruas Jalan Raya Sukahati sehingga dapat menyediakan prasarana ruang yang aman dan menjamin keselamatan bagi pejalan kaki.
3. Bagaimana desain usulan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan fasilitas pejalan kaki di Ruas Raya Jalan Sukahati.

1.4 Maksud Dan Tujuan

Maksud Penelitian Kertas Kerja Wajib adalah untuk merekomendasikan fasilitas pejalan kaki di kawasan wilayah studi kajian, baik fasilitas menyusuri maupun menyeberang yang dapat menciptakan

suatu kondisi yang aman, dan merasa terbebas dari gangguan pengguna jalan lainnya, seperti dari arus lalu lintas maupun ruang gerak pejalan kaki itu sendiri. Tujuan penyusunan Kertas Kerja Wajib ini adalah:

1. Mengetahui kondisi eksisting jumlah pejalan kaki di Jalan Raya Sukahati.
2. Menganalisa kebutuhan fasilitas pejalan kaki yang berada di Kawasan wilayah studi Cibinong Raya Khusus nya pada ruas Jalan Raya Sukahati.
3. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki pada ruas Jalan Raya Sukahati.

1.5 Batasan Masalah

Sesuai dengan judul Kertas Kerja Wajib ini yaitu "PERENCANAAN FASILITAS PEJALAN KAKI DIJALAN RAYA SUKAHATI WILAYAH STUDI CIBINONG RAYA", maka ruang lingkup wilayah studi adalah ruas Jalan Raya Sukahati sepanjang 700 meter.

1. Pembahasan tentang perencanaan pembangunan fasilitas pejalan kaki pada ruas jalan Sukahati. dengan cara menganalisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki di ruas tersebut baik eksisting maupun usulan.
2. Menganalisis terhadap kebutuhan fasilitas pejalan kaki yang berada di Jalan Sukahati.
3. Tidak memperhitungkan biaya yang dikeluarkan setelah adanya usulan.